

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) terjadi karena disebabkan oleh adanya gangguan metabolisme yang terjadi pada pankreas dan ditandai dengan peningkatan kadar gula darah akibat berkurangnya jumlah insulin yang di produksi oleh pankreas (Saputri, dkk., 2016). Penurunan sekresi insulin atau penurunan sensitivitas insulin secara bertahap yang mengakibatkan penurunan atau peningkatan gula darah, hal tersebut dapat menyebabkan beberapa masalah keperawatan yang bisa mengganggu kebutuhan dasar (ADA, 2020). Salah satu masalah keperawatan yang seringkali terjadi pada penderita DM adalah ketidakpatuhan dalam pengobatan. Ketidakpatuhan pasien dalam pengobatan menjadi salah satu penyebab meningkatnya morbiditas dan mortalitas DM di Indonesia (Alfian dan Putra, 2017).

Berdasarkan data WHO (2022), sekitar 422 juta orang di dunia menderita *Diabetes Mellitus*. Menurut laporan *International Diabetes Federation* (IDF), jumlah penderita diabetes tipe 1 di Indonesia mencapai 41.817 orang pada tahun 2022, yang merupakan Iperingkat tertinggi di ASEAN. Mayoritas penderita diabetes tipe 1 di Indonesia berusia antara 20-59 tahun sebanyak 26.781 orang. Setelahnya, penderita berusia di bawah 20 tahun sebanyak 13.311 orang dan penderita berusia 60 tahun ke atas sebanyak 1.721 orang. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur melaporkan jumlah penderita DM di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 mencapai 929.535 kasus. Dari jumlah tersebut diperkirakan

sebanyak 867.257 penderita (93,3%) yang telah terdiagnosis dan mendapatkan pelayanan kesehatan (Dinkes Jatim, 2022). Sedangkan di wilayah Ponorogo berdasarkan hasil dari rekam medis RSUD Dr. Harjono Ponorogo penderita DM selama bulan Januari-September 2023 ada 682 penderita dengan rawat inap dan 3.707 penderita dengan rawat jalan (Rekam Medis RSUD Dr. Harjono Ponorogo, 2023). Dan menurut penelitian yang dilakukan Maya Arfania di RS Swasta Karawang , prevalensi pasien DM dengan kepatuhan tinggi sebanyak 23 pasien (23%) dan pasien dengan kepatuhan rendah sebanyak 77 pasien (77%) (Maya Arfania, dkk., 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dalam pengobatan yaitu bosan meminum obat setiap hari. Sikap ini menjelaskan kurangnya adaptasi terhadap rutinitas terapi dan komitmen serta pengorbanan diri untuk melakukan pengobatan (Ayudya Pramesti *et al.*, 2016). Ketidakpatuhan dapat menyebabkan pasien kehilangan manfaat terapi dan kemungkinan mengakibatkan kondisinya secara bertahap semakin memburuk. Dalam kaitan dengan terapi DM, ketidakpatuhan pasien dalam menjalani pengobatannya dapat menyebabkan kegagalan dalam pengontrolan kadar gula darah mereka dan jika kondisi ini berlangsung lama, dapat mengarah timbulnya komplikasi penyakit baik komplikasi mikrovaskuler maupun makrovaskuler (Chawla & Jaggi, 2016). Peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan kepatuhan pasien sangat penting. Pentingnya memberikan edukasi kepada pasien terutama yang menjalani terapi jangka panjang seperti DM tipe 2 (Kementrian Kesehatan RI, 2016).

Pengobatan DM salah satunya yaitu dengan kepatuhan program pengobatan. Kepatuhan pengobatan harus dijalankan rutin seumur hidup sebab DM adalah penyakit yang tidak dapat disembuhkan secara permanen sehingga sebagian besar pasien jenuh dan cenderung tidak mematuhi pengobatan. Sedangkan kepatuhan dalam pengobatan memberikan peranan penting dalam target keberhasilan terapi, terutama bagi penyakit kronis termasuk DM (Adikusuma *et al.*, 2014).

Tindakan yang dapat dilakukan pada individu yang menderita DM dengan masalah ketidakpatuhan dalam pengobatan antara lain seperti edukasi program pengobatan yang harus dijalani, buat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik, menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018).

Dalam perspektif Islam, selalu ditekankan bahwa Allah SWT telah menyediakan solusi bagi setiap penyakit, termasuk diabetes mellitus. Sebagaimana yang disampaikan dalam surah Yunus : 57 Allah berfirman : "*Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.*" (QS. Yunus : 57).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penulisan tentang diabetes mellitus dengan masalah ketidakpatuhan dalam pengobatan. Untuk itu, penulis mengambil judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Ketidakpatuhan Dalam Pengobatan (Studi Kasus di RSUD Dr. Harjono Ponorogo)".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Mellitus dengan Ketidakpatuhan Dalam Pengobatan (Studi Kasus di RSUD Dr. Harjono Ponorogo)?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus dengan Ketidakpatuhan Dalam Pengobatan (Studi Kasus di RSUD Dr. Harjono Ponorogo).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien DM dengan ketidakpatuhan dalam pengobatan (Studi Kasus di RSUD Dr. Harjono Ponorogo).
2. Merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien DM terutama pada ketidakpatuhan dalam pengobatan (Studi Kasus di RSUD Dr. Harjono Ponorogo).
3. Merencanakan intervensi keperawatan pada pasien DM terutama pada ketidakpatuhan dalam pengobatan (Studi Kasus di RSUD Dr. Harjono Ponorogo).
4. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien DM terutama pada ketidakpatuhan dalam pengobatan (Studi Kasus di RSUD Dr. Harjono Ponorogo).

5. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien DM terutama pada ketidakpatuhan dalam pengobatan (Studi Kasus di RSUD Dr. Harjono Ponorogo).
6. Melakukan dokumentasi keperawatan pada pasien DM terutama pada ketidakpatuhan dalam pengobatan (Studi Kasus di RSUD Dr. Harjono Ponorogo).

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis

Diharapkan akan meningkatkan wawasan mengenai perawatan pasien DM dan mendapatkan keterampilan praktis dalam memberikan asuhan keperawatan kepada individu yang menderita DM.

2. Bagi penulis selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan dan wawasan tentang “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penderita Diabetes Mellitus dengan Ketidakpatuhan Dalam Pengobatan”

3. Bagi fakultas ilmu kesehatan

Diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan mengenai perawatan bagi pasien DM.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Klien dan Keluarga

Dengan tujuan agar klien dan keluarga memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya kepatuhan dalam pengobatan sesuai

dengan kondisi klien DM. Dan diharapkan dengan mengetahui pentingnya kepatuhan pengobatan, keluarga juga dapat menjadi pendukung pada klien dalam menjalankan program pengobatan yang telah ditentukan.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Manfaat bagi profesi perawat adalah hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan bagi perawat dan memberikan masukan mengenai asuhan keperawatan pada pasien DM dengan ketidakpatuhan dalam pengobatan.

